

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF PERIODE 2017-2021

Erla Nurvitadiyani¹, Fatimah Riswati²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: erlanrvita21@gmail.com, fatimahriswati@uwp.ac.id

Abstract: *This study aims to test and analyze the Effect of Capital Structure, Profitability, and Company Size on Company Value and Financial Performance as intervening variables in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The type of research used is explanatory research with quantitative design. The technique used in sampling is purposive sampling and obtained a population of 16 companies with 10 samples. Data analysis was performed using descriptive statistics and inferential statistics with SmartPLS tools. Based on data analysis, it shows that capital structure, profitability, company size do not have a significant effect on company value, while financial performance has a significant effect on company value. Capital structure and profitability have a significant effect on financial performance, while company size has no effect on financial performance. Financial performance mediates profitability against company value, while financial performance does not mediate the effect of company size on company value.*

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Value, and Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research (penelitian eksplanatori) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dan mendapatkan populasi sebesar 16 perusahaan dengan 10 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan alat bantu SmartPLS. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian dunia karena memberikan kontribusi yang besar terhadap

lapangan kerja, dan investasi. Perannya yang sangat sentral dalam menunjang seluruh kegiatan masyarakat menjadikan industri otomotif sebagai salah satu pendongkrak ekonomi nasional. Industri otomotif juga terkenal dengan karakteristiknya yang sangat kompetitif dan inovatif. Untuk bisa bersaing, perusahaan otomotif harus mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai kinerja keuangan yang optimal. Namun yang terjadi saat ini setelah adanya persebaran virus COVID-19 perusahaan industri otomotif makin mengalami peningkatan kesulitan dalam produksi barang karna langkanya bahan baku untuk didapatkan yaitu komponen cip semikonduktor. Pengamat otomotif dan akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Yannes Martinus Pasaribu mengatakan, kelangkaan cip semikonduktor diprediksi masih terjadi sampai 2023. Tentu hal ini akan menghambat proses produksi serta penjualan yang dampaknya akan menimbulkan antrean panjang untuk pemesanan motor dan mobil. (Dananjaya dan Kurniawan, 2022)

Persaingan usaha yang terjadi membuat setiap perusahaan harus melakukan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja dalam keuangan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengembalian investasi, yang juga sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka mencerminkan nilai perusahaan tersebut juga semakin meningkat (Hery, 2017). Namun nilai perusahaan tidak hanya berkaitan pada harga saham dalam suatu perusahaan tetapi, juga pada peningkatan laba. Karena pada dasarnya tujuan suatu perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Berikut ini data nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020:

Tabel 1. Price to Book Value (PBV)

No.	Kode	PBV					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ASII	2,15	1,91	1,50	1,25	1,07	1,58
2	MPMX	0,94	0,46	0,41	0,35	0,82	0,59
3	GJTL	0,42	0,39	0,33	0,33	0,33	0,36
4	INDS	0,39	0,66	0,59	0,51	0,59	0,55
5	LPIN	0,15	0,11	0,40	0,33	1,76	0,55
6	SMSM	3,95	3,75	3,51	3,01	2,69	3,38
7	AUTO	0,92	0,63	0,51	0,43	0,42	0,58
8	IMAS	0,25	0,31	0,45	0,19	0,19	0,28
9	BOLT	3,20	3,08	2,59	2,64	2,36	2,78
10	CARS	1,19	0,22	0,15	0,08	0,15	0,36
Rata-Rata		1,36	1,15	1,04	0,91	1,04	1,10

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Dari tabel 1 dapat dilihat dari rata-rata *price book value* pada perusahaan otomotif periode 2017-2021 mengalami penurunan di setiap tahunnya dan ada beberapa perusahaan yang mempunyai nilai PBV dibawah rata-rata. Tepatnya pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 88% dari tahun sebelumnya dengan rata-rata PBV 0,91 hal tersebut dikarenakan kelangkaan bahan baku serta adanya virus COVID-19 melanda banyak negara didunia yang menurunkan perekonomian secara global dan berdampak pada semakin meningkatnya kelangkaan bahan baku.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Menurut Fahmi (2018), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan

yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*). Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan jika tidak mampu membayar kembali utangnya tepat waktu. Sebaliknya, struktur modal yang terlalu bergantung pada modal sendiri dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan yang dibutuhkan untuk berkembang. Penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebelumnya dilakukan oleh Wulandari, *et al.* (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Tristiawan dan Muhammad, (2020) bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan memaksimalkan kinerja keuangan mereka. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang tepat, maka perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang diperlukan untuk mendanai operasi mereka tanpa menimbulkan risiko keuangan yang signifikan. Penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan sebelumnya dilakukan oleh Miftahulami, Irma (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut berbeda dengan Tristiawan dan Muhammad (2020) yang menunjukkan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas telah menjadi fokus utama dalam penelitian keuangan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasinya. Menurut Menurut Kasmir (2019), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Investor seringkali memperhatikan rasio profitabilitas karena tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten dalam jangka Panjang. Namun, investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain profitabilitas dalam mempertimbangkan investasi mereka seperti kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi namun dengan kinerja keuangan yang buruk serta resiko investasi yang tinggi mungkin tidak menarik bagi investor. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya tinggi tetapi juga berkelanjutan dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelumnya dilakukan oleh Kolamban, *et al.* (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil tersebut berbeda dengan Wulandari, *et al.* (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat mempengaruhi antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memicu pertumbuhan perusahaan yang lebih cepat. Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat cenderung lebih dilihat oleh investor dan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebelumnya dilakukan oleh Harianto dan Ika (2019) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan Patricia, *et al.* (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang akan diuji dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah

ukuran perusahaan yang merupakan cerminan besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan. Menurut Tristiawan dan Muhammad (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda dengan Patricia, *et al.* (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan berbagai cara. Perusahaan yang lebih besar dan lebih kompleks dapat memiliki skala ekonomi yang lebih besar dan potensi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi. Selain itu, memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan mereka. Menurut Tristiawan dan Muhammad (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian berbeda dengan Patricia, *et al.* (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan data dan perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Periode 2017-2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kerja, mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut (Indrarini, 2019), nilai perusahaan merupakan pendapat seorang investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Dengan harga saham yang tinggi, kemungkinan besar nilai perusahaan akan meningkat dan akan menarik minat pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek masa depan perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor saat menentukan harga saham. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya akan prospek masa depan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian dan evaluasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan atau bisnis. Evaluasi ini meliputi analisis rasio keuangan, laporan keuangan, dan faktor lain yang dapat memengaruhi keuangan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Laporan keuangan menjadi salah satu kunci penting pada penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat melihat bagaimana suatu perusahaan bisa bertahan ke depannya dan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Penelitian ini menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA), yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) merupakan proporsi pendanaan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Pendanaan perusahaan terdiri dari modal sendiri yang bersumber dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan, serta modal asing yang bersumber dari utang pihak luar perusahaan.

Struktur modal memiliki kaitan dengan pendanaan jangka panjang perusahaan berupa perbandingan modal sendiri dan modal asing (Sudana, 2019:189). Sumber pendanaan yang tepat adalah struktur modal yang dapat mencapai titik optimal. Struktur modal optimal adalah jenis struktur modal di mana perusahaan dapat memaksimalkan modal sendiri yang dimiliki, dan juga dapat memenuhi kewajiban utangnya secara seimbang.

Penelitian ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut tergantung pada pinjaman untuk menopang aktivitas operasional dan pertumbuhannya.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Profitabilitas

Profitabilitas memiliki arti penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas menunjukkan suatu arah apakah perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang baik atau tidak.

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin besar profitabilitas, maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi.

Penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Widiastari & Yasa (2018), ukuran perusahaan merupakan suatu skala di mana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya. Indikator yang digunakan dalam ukuran perusahaan adalah Firm Size.

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Metode kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah empiris, konkret, objektif, terukur, dan rasional (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian yang dipilih adalah *Explanatory Research* (penelitian eksplanatori). Penelitian eksplanatori bertujuan menjelaskan kedudukan dan pengaruh antara variabel-

variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Jenis ini digunakan secara spesifik untuk menganalisis dan menguji hipotesis, menjelaskan pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021, yang berjumlah 16 perusahaan. Karena adanya keterbatasan, peneliti menggunakan sampel, yaitu bagian dari populasi yang representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel meliputi: 1) Perusahaan industri subsektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017–2021, 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tersebut, dan 3) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang dibutuhkan. Berdasarkan kriteria ini, dari 16 perusahaan populasi, teridentifikasi 6 perusahaan tidak memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan 5 tahun (2017–2021), jumlah total data yang diolah adalah $10 \times 5 = 50$ data amatan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dan laporan keuangan dari situs resmi BEI.

Teknik analisis data yang *digunakan* adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan program SmartPLS 3.0. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2022). Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan untuk menjabarkan data sampel menjadi kesimpulan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan analisis pemodelan persamaan struktural *Partial Least Square* (PLS). Sebelum analisis utama, dilakukan Uji Normalitas data untuk memastikan bahwa variabel berdistribusi normal ($p > 0,05$), dan pengujian hipotesis dilakukan dengan *t-test* (*Bootstrapping*) di mana hasil dianggap signifikan bila $p\text{-value} \leq 0,05$. PLS melibatkan perancangan *Inner Model* (hubungan antar variabel laten) dan *Outer Model* (hubungan indikator dengan variabel laten), serta evaluasi *Goodness of Fit* menggunakan R^2 dan Q^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Min	Max	Standar Deviation
X1	113,664	7,130	513,110	124,941
X2	13,360	0,230	108,770	19,310
X3	29,695	26,310	33,540	1,854
Y1	1,100	0,080	3,950	1,108
Y2	7,852	0,190	71,600	11,358

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3

Berdasarkan tabel statistik deskriptif (yang diasumsikan mengacu pada hasil pengolahan data), hasil pengujian variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Struktur Modal (X1) diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER): Nilai minimum DER adalah 7,130 pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2019. Nilai maksimum DER adalah 513,110 pada PT Bintraco Dharma Tbk. tahun 2020.

- Nilai rata-rata (Mean) DER adalah 113,664. Nilai standar deviasi DER adalah 124,941.
- b. Variabel Profitabilitas (X2) diukur menggunakan Return On Equity (ROE): Nilai minimum ROE adalah 0,230 pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2017. Nilai maksimum ROE adalah 108,770 pada PT Bintraco Dharma Tbk. tahun 2020. Nilai rata-rata (Mean) ROE adalah 13,360. Nilai standar deviasi ROE adalah 19,310.
 - c. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) diukur menggunakan Firm Size dengan menghitung Ln Total Aset (Ln TA): Nilai minimum Firm Size adalah 26,310 pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2017. Nilai maksimum Firm Size adalah 33,540 pada PT Astra Internasional Tbk. tahun 2021. Nilai rata-rata (Mean) Firm Size adalah 29,695. Nilai standar deviasi Firm Size adalah 1,854.
 - d. Variabel Nilai Perusahaan (Y1) diukur menggunakan Price to Book Value (PBV): Nilai minimum PBV adalah 0,080 pada PT Bintraco Dharma Tbk. tahun 2020. Nilai maksimum PBV adalah 3,950 pada PT Selamat Sempurna Tbk. tahun 2017. Nilai rata-rata (Mean) PBV adalah 1,100. Nilai standar deviasi PBV adalah 1,108.
 - e. Variabel Kinerja Keuangan (X2 yang diulang) diukur menggunakan Return on Assets (ROA): Nilai minimum ROA adalah 0,190 pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2021. Nilai maksimum ROA adalah 71,600 pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2017. Nilai rata-rata (Mean) ROA adalah 7,852. Nilai standar deviasi ROA adalah 11,358.

Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukandengan melihat nilai *T-statistics* dan nilai *P_values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P_values* < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini melalui inner model:

Tabel 2. *T-statistics* dan *P values*

Hipotesis	Pengaruh	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P-Value</i>	Hasil
H1	struktur modal -> nilai perusahaan	-0,139	1,372	0,171	Ditolak
H2	profitabilitas -> nilai perusahaan	-0,267	1,284	0,200	Ditolak
H3	ukuran perusahaan -> nilai perusahaan	0,036	0,268	0,789	Ditolak
H4	kinerja keuangan -> nilai perusahaan	0,654	2,948	0,003	Diterima
H5	struktur modal -> kinerja keuangan	-0,328	2,550	0,011	Diterima
H6	profitabilitas -> kinerja keuangan	0,640	3,803	0,000	Diterima
H7	ukuran perusahaan -> kinerja keuangan	0,043	0,414	0,679	Ditolak
H8	struktur modal -> kinerja keuangan -> nilai	-0,215	1,653	0,099	Ditolak

	perusahaan				
H9	profitabilitas -> kinerja keuangan -> nilai perusahaan	0,418	2,094	0,037	Diterima
H10	ukuran perusahaan -> kinerja keuangan -> nilai perusahaan	0,028	0,400	0,689	Ditolak

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan melalui variabel intervening adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis H1 menunjukkan bahwa variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0,139 dengan *t-statistics* 1,372 dan nilai *p-value* sebesar 0,171 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis H2 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -0,267 dengan *t-statistics* 1,284 dan nilai *pvalue* sebesar 0,200 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis H3 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,036 dengan *t-statistics* 0,268 dan nilai *p-value* sebesar 0,789 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis H4 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,654 dengan *t-statistics* 2,948 dan nilai *p-value* sebesar 0,003 < 0,05. Artinya adalah penelitian variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis H5 menunjukkan bahwa variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah sebesar -0,328 dengan *t-statistics* 2,550 dan nilai *p-value* sebesar 0,011 < 0,05. Artinya adalah penelitian variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

6. Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis H6 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,640 dengan *t-statistics* 3,803 dan nilai *pvalue* sebesar 0,000 < 0,05. Artinya adalah penelitian variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

7. Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis H7 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,043 dengan *t-statistics* 0,414 dan nilai *p-value* sebesar 0,679 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

8. Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan
Hasil uji hipotesis H8 menunjukkan bahwa variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan adalah sebesar -0,215 dengan *t-statistics* 1,653 dan nilai *p-value* sebesar 0,099 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
9. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan
Hasil uji hipotesis H9 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan adalah sebesar 0,418 dengan *t-statistics* 2,094 dan nilai *p-value* sebesar 0,037 < 0,05. Artinya adalah penelitian variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
10. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan
Hasil uji hipotesis H10 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan adalah sebesar 0,028 dengan *t-statistics* 0,400 dan nilai *p-value* sebesar 0,689 > 0,05. Artinya adalah penelitian variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,171 dan nilai *t-Statistics* sebesar 1,372 dengan ini menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa adanya hutang yang tinggi dalam keputusan pendanaan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Para investor akan merasa ragu untuk menanamkan modalnya karena dengan struktur modal yang tinggi menyebabkan tingkat resiko kebangkrutan pada perusahaan karena memiliki beban bunga yang harus dibayarkan. Penggunaan hutang jangka panjang terlalu tinggi tidak akan optimal sehingga membuat nilai perusahaan tidak maksimal. Investor biasanya akan lebih memilih menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki nilai struktur modal rendah karena resiko yang ditimbulkan dari penggunaan dana yang bersumber pada hutang akan berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tristiawan & Shodiq (2020) yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,200 dan nilai *t-Statistics* sebesar 1,284 dengan ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Peningkatan profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) akan menurunkan nilai perusahaan meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan, namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal tersebut mengakibatkan investor menangkap signal negatif yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban, *et al* (2020) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Aset memiliki nilai *p-value* sebesar 0,789 dan nilai *t-Statistics* sebesar 0,268 dengan ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Meskipun perusahaan besar mampu dianggap lebih memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba dan sumber dana namun hal tersebut belum mampu untuk meyakinkan investor menanamkan modalnya. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pendanaan untuk kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber dana perusahaan didapat pada modal dan hutang pihak eksternal, karena itu semakin besar suatu perusahaan memungkinkan perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan keraguan pada investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban, *et al* (2020) dan Patricia, *et al* (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,003 dan nilai *t-Statistics* sebesar 2,948 dengan ini menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah kinerja keuangan berdampak pada terjadi penurunan nilai perusahaan. Kinerja keuangan masih menjadi tolak ukur investor untuk menilai suatu perusahaan dari laporan keuangan yg diterbitkan. Kinerja keuangan memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan melalui pertumbuhan laba dan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas manajemen yang baik, kemampuan untuk memberikan pengembalian yang menguntungkan kepada para pemegang saham. Sebagai hasilnya, nilai perusahaan meningkat karena ekspektasi pasar yang lebih positif terhadap masa depan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tristiawan & Shodiq (2020) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,011 dan nilai *t-Statistics* sebesar 2,550 dengan ini menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Semakin tinggi struktur modal maka semakin turun kinerja keuangan, sebaliknya semakin rendah struktur modal maka semakin tinggi kinerja keuangan. Pada saat struktur modal tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban rendah atau perusahaan dapat mengalami peningkatan

resiko *financial distress* yang menyebabkan penurunan laba bahkan kebangkrutan. Komposisi yang tepat antara hutang dan ekuitas diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto & Marsono (2018). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Miftahulami (2018) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai *t-Statistics* sebesar 3,803 dengan ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Hubungan positif antara profitabilitas dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka kinerja keuangan semakin tinggi. Kondisi ini menggambarkan jika nilai profitabilitas tinggi, maka perusahaan memiliki sumber pendanaan secara internal untuk mencukupi kebutuhan. Hal tersebut dapat menekankan perusahaan untuk menggunakan dana hutang dengan relatif rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, *et al* (2018). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wulandari, desi *et al* (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Aset memiliki nilai *p-value* sebesar 0,679 dan nilai *t-Statistics* sebesar 0,414 dengan ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu menggambarkan bahwa kinerja keuangan baik. Karena biasanya perusahaan besar tidak sering membuka investasi baru terkait dengan ekspansi perusahaan sebelum perusahaan mampu membayar kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, *et al* (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki nilai *p-value* sebesar 0,099 dan nilai *t-Statistics* sebesar 1,653 dengan ini menunjukkan kinerja keuangan tidak memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Jika dikaitkan dengan hipotesis ke-satu, kinerja keuangan tidak mampu mendukung struktur modal untuk mempengaruhi nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *p-value* sebesar 0,037 dan nilai *t-Statistics* sebesar 2,094 dengan ini menunjukkan kinerja keuangan memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Dapat disimpulkan agar profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka di perlukan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *p-value* sebesar 0,689 dan nilai *t-Statistics* sebesar 0,400 dengan ini menunjukkan kinerja keuangan tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021. Jika dikaitkan dan hipotesis ke-tiga, meskipun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik ukuran perusahaan tetap tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian deskriptif untuk periode 2017–2021 menunjukkan bahwa rata-rata Struktur Modal (DER) perusahaan otomotif di BEI sangat tinggi (113,664), sementara rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) relatif rendah (1,100). Secara pengujian hipotesis, ditemukan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Kinerja Keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, baik Struktur Modal maupun Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara tidak langsung, hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Sementara itu, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan melalui Kinerja Keuangan.

Berdasarkan temuan tersebut, Perusahaan Otomotif disarankan untuk lebih fokus dalam memperhatikan profitabilitas, karena variabel ini terbukti secara signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan dan memberikan pengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Bagi para Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dengan mempertimbangkan dan menganalisis secara mendalam faktor struktur modal dan profitabilitas karena keduanya berperan penting dalam memengaruhi Kinerja Keuangan. Sementara itu, bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain guna mendapatkan informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya, Dio dan Kurniawan, Agung. (2023). Kelangkaan Cip Semikonduktor Diprediksi Terjadi sampai 2023, tersedia di: <https://otomotif.kompas.com/read/2022/06/28/084200815/kelangkaan-cip-semikonduktor-diprediksi-terjadi-sampai-2023>.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Hariato, F., & Zutiasari, I. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(2).
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terdahulu dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 1, Cet. 12). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 8(3).
- Miftahulami, I. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(11).
- Patricia, P. B., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1).
- Purwanto, D., & Marsono, A. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1(2).
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tristiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957-98
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah*, 4(4).